

Kebijakan Manajemen Risiko

Sejak tahun 2012 Perusahaan telah menerapkan dan mengimplementasikan *Enterprise Risk Management* (ERM). Di mana ERM sendiri diimplementasikan menjadi program manajemen risiko yang terbagi menjadi 2 (dua) tahap yaitu:

Tahap 1

1. Risk and Control Self-Assessment (RCSA)

Perusahaan menggunakan pendekatan Risk and Control Self-Assessment (RCSA) di dalam melakukan identifikasi serta penilaian risiko serta kecukupan control, rencana mitigasi, dan evaluasi di setiap fungsi dalam Perusahaan. RCSA dilakukan setiap minimal satu tahun sekali.

2. Loss Event Management

Perusahaan melakukan inventarisasi data historis kerugian (financial/non-financial) yang digunakan sebagai salah satu parameter dalam penentuan toleransi risiko, tingkat risiko serta penilaian kecukupan kontrol dalam program RCSA serta kecukupan coverage dalam skema pemindahan risiko.

Tahap 2

1. Skema Pemindahan Risiko

Untuk menjamin perlindungan terhadap kelangsungan bisnis, KM Grup merasa perlu untuk melakukan pemindahan risiko kepada Perusahaan asuransi. Berdasarkan hasil penilaian risiko, KM Grup telah memiliki polis asuransi sebagai berikut :

- Property All Risk & Earthquake
- Motor Vehicle Insurance
- Money Insurance (Cash in Safe, Cash in Transit and Fidelity Guarantee)
- Marine Cargo Insurance

Risk Management Policy

Since 2012, the Company has implemented the Enterprise Risk Management (ERM). ERM itself is implemented into a risk management program divided into 2 (two) stages, namely:

Phase 1

1. Risk and Control Self-Assessment (RCSA)

The Company uses the Risk and Control Self-Assessment (RCSA) approach in risk identification and assessment; and the adequacy of control, mitigation plan and evaluation in each function. RCSA is carried out at least once a year.

2. Loss Event Management

The company carries out an inventory of historical loss (financial/non-financial) to be used as one of the parameters in determining risk tolerance, risk level and assessment of the adequacy of controls in the RCSA program and adequate coverage in the risk transfer schemes.

Phase 2

1. Risk Transfer Scheme

To ensure the protection of business continuity, KM Group deems necessary to transfer the Company's risk to insurance companies. Based on the results of risk assessment, KM Group owns the following insurance policies:

- Property (All Risks & Earthquake)
- Motor Vehicle Insurance
- Money Insurance (Cash in Safe, Cash in Transit and Fidelity Guarantee)
- Marine Cargo Insurance

2. Pengambilan Keputusan Berdasarkan Risiko

Pengambilan keputusan berdasarkan risiko membantu Perusahaan meningkatkan kualitas proses pengambilan keputusan karena keputusan tidak hanya didasarkan pada hasil yang diharapkan, tetapi juga pada strategi mitigasi yang diberlakukan serta risiko yang masih tersisa di dalam proyek

3. Audit Berdasarkan Risiko

Perusahaan melakukan pendekatan audit berdasarkan risiko sebagai metodologi yang menghubungkan audit internal dengan kerangka kerja manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan. Audit berdasarkan risiko memungkinkan audit internal untuk memberikan jaminan kepada manajemen bahwa proses manajemen risiko dikelola secara efektif, dalam kaitannya dengan tingkat risiko yang dapat diterima.

4. Rencana Keberlangsungan Bisnis

Perusahaan menyadari bahwa asuransi tidak bisa melindungi semua biaya dan tidak dapat menggantikan para pelanggan yang kemudian berdampak pada persaingan. Oleh sebab itu, pengembangan Rencana Keberlangsungan Bisnis menjadi esensial dalam program ERM Perusahaan.

2. Risk Based Decision Making

Risk based decision making helps the Company to improve the quality of decision making process as the decision is made not only based on the expected result, but also on the mitigation strategy put thereto as well as the risk that remains in the project.

3. Risk Based Audit

The Company carries out a risk-based audit approach as a methodology that links internal audit with its overall risk management framework. Risk-based audits allow internal audits to provide assurance to the management that the risk management process is managed effectively, in relation to acceptable levels of risk.

4. Business Continuity Plan

The Company realizes that insurance cannot protect all costs and cannot replace customers who then have an impact on competition. Therefore, the development of a Business Sustainability Plan is essential in the Company's ERM program.